

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya memiliki keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang diperlukan. Banyak hal yang dibutuhkan oleh manusia dalam hidupnya, salah satunya adalah memenuhi kebutuhan dasar hidup atau secara naluriah kebutuhan tersebut memang hal yang diperlukan dalam menjaga kelangsungan hidup. Salah satu contoh kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh manusia adalah kebutuhan terhadap sumber makanan. Dalam salah satu unsur kebudayaan manusia yaitu sistem mata pencaharian hidup, manusia dapat memuaskan kebutuhan terhadap sumber makanan dengan melakukan aktivitas bekerja sebagai mata pencaharian.

Manusia dalam kehidupan masyarakat melakukan aktivitas bekerja sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam aktivitas bekerja manusia tidak serta merta hanya bekerja untuk memenuhi kepuasan terhadap kebutuhan-kebutuhan hidup seperti makan. Manusia adalah makhluk yang memiliki budaya dalam hidupnya, termasuk dalam hal bekerja. Melakukan aktivitas bekerja ditengah-tengah masyarakat tentu ada hal yang ingin dicapai bukan sekadar untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam hal pemuasan. Namun, bekerja juga memiliki tujuan yang berdasarkan nilai-nilai budaya yang dipegang oleh tiap anggota masyarakat, termasuk bagi masyarakat di Indonesia yang didalamnya kaya akan keberagaman suku dan etnik.

Dalam tiap suku yang ada dalam masyarakat Indonesia, tentu memiliki nilai-nilai budaya tersendiri pada masing-masing suku, termasuk nilai dalam hal bekerja mencari nafkah. Masyarakat Indonesia memiliki sekitar 300 kelompok etnik suku bangsa dengan jumlah suku sekitar 1.300. Berdasarkan jumlah tersebut, maka anggota masyarakat yang hidup menurut etikanya memiliki nilai-nilai budaya sendiri dalam memandang proses pencarian nafkah atau memiliki nilai sendiri sebagai tujuan dalam mencari nafkah ditengah-tengah masyarakat. Seperti halnya dengan perempuan *single mother* yang menjadi kajian pembahasan dalam penelitian ini, mereka adalah anggota masyarakat yang hidup dengan memiliki latar suku yang berbeda-beda.

Perempuan *single mother* dalam penelitian ini, berdasarkan sukunya ada yang bersuku Batak Toba, Karo dan Jawa. Semisal saja contoh pada perempuan *single mother* yang memiliki suku Batak Toba. Mereka memiliki nilai yang terkandung dalam menetapkan tujuan hidup yaitu *Hagabeon*, *Hamoraon*, dan *Hasangapon*. Salah satu contoh nilai misalnya yaitu *Hagabeon*, memiliki arti yaitu kekayaan, namun kekayaan disini tidak hanya merujuk pada kekayaan harta benda tetapi kekayaan juga dapat diukur melalui anak menurut suku Batak Toba, (Rahmawati, 2023). Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa masyarakat bekerja tidak hanya berdasarkan keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup namun ada pula nilai-nilai yang dipegang oleh masing-masing anggota masyarakat dalam melakukan aktivitas bekerja.

Selain nilai-nilai kebudayaan, anggota masyarakat yang memiliki suku tentu memiliki sistem kekerabatan yang berbeda pula di dalamnya. Sistem kekerabatan

yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia yaitu sistem yang mengatur agar tiap anggotanya menjalin hubungan erat dengan keluarga. Hal tersebut berarti bahwa dalam sistem kekerabatan, keluarga memiliki fungsi yaitu untuk selalu mendukung anggotanya dalam keadaan apapun agar hubungan kekeluargaan tersebut dapat tetap terjalin.

Berdasarkan hasil observasi sementara terhadap perempuan *single mother* yang bekerja sebagai pedagang asongan di Jalan Jamin Ginting-Simpang Pos. Bila dilihat dari sudut pandang luar, mereka melakukan aktivitas sebagai pedagang asongan seorang diri dalam mencari nafkah. Berdasarkan hasil sementara juga, informan menuturkan bahwa mereka merasakan kesusahan dalam hidup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang ada dalam keluarga. Lalu dari hasil sementara tersebut, timbul pertanyaan oleh penulis mengenai nilai yang dipegang oleh perempuan *single mother* sehingga mampu tetap bertahan dengan pekerjaan mereka, meski hasil pendapatannya belum sepenuhnya dapat mencukupi. Kemudian bila melihat fungsi kekerabatan keluarga pada masing-masing suku, bagaimana sikap keluarga pihak suami mereka dalam aktivitas mereka mencari nafkah.

Perempuan-perempuan *single mother* yang melakoni pekerjaan sebagai pedagang asongan dalam penelitian ini, berlokasi di Jalan Jamin Ginting-Simpang Pos, Kwala Bekala, Medan Johor. Berjumlah enam orang dengan latar suku berbeda yang meliputi yaitu; Batak Toba, Karo, dan Jawa. Mereka melakukan aktivitas sebagai pedagang asongan di Jalan raya sekitaran pengisian bahan bakar umum (SPBU) pertamina, dan sekitar Jalan raya jembatan *fly over* Jamin Ginting-

Simpang pos. Dalam melakukan aktivitas sebagai pedagang asongan, barang yang mereka dagangkan yaitu rokok, permen, minuman mineral botol, dan pemantik api. Selama berdagang, mereka dapat menyusuri sekitaran jalan Jamin Ginting-Simpang pos, untuk mencari pembeli terutama ketika keadaan lalu lintas sedang berhenti di tengah lampu merah.

Penelitian mengenai perempuan yang menafkahi keluarga dengan melakukan pekerjaan sebagai pedagang asongan, sebelumnya sudah diteliti oleh Nugraha pada tahun 2017. Penelitian tersebut berjudul “Analisis Gender Terhadap Perempuan Pedagang Asongan Di Kota Medan”. Hasil kesimpulannya adalah mengenai peran suami dan istri dalam rumah tangga, dan hasil pendapatannya seorang istri memiliki kuasa dalam menentukan alokasi dana. Penelitian terdahulu dikarenakan mengkaji perempuan pedagang asongan dari perspektif gender maka pembahasan mengenai nilai-nilai dari suku perempuan pedagang asongan tersebut belum ditemukan pada pembahasan. Kemudian bila dibandingkan dengan informan terdahulu dengan penelitian ini, para perempuan *single mother* yang melakukan aktivitas sebagai pedagang asongan untuk mencari nafkah dilakukan seorang diri karena tanpa diiringi oleh pasangan atau suami mereka.

Penelitian dilakukan penulis dengan tujuan yaitu untuk memahami perempuan *single mother* pedagang asongan berdasarkan nilai-nilai budaya yang terkandung pada tiap suku pedagang sebagai pedoman dalam mencari nafkah dan untuk melihat dimana fungsi kekerabatan keluarga bagi mereka. Berdasarkan pemaparan yang telah di uraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian skripsi terhadap perempuan-perempuan *single mother* yang menjadi pedagang

asongan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dengan judul “**Upaya Perempuan *Single Mother* Sebagai Pedagang Asongan Dalam Menafkahi Kebutuhan Hidup Keluarga**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Apa latar belakang perempuan *single mother* memilih sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga?
2. Bagaimana upaya perempuan *single mother* sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga?
3. Bagaimana sikap keluarga suami terhadap upaya perempuan *single mother* dalam menafkahi keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang perempuan *single mother* memilih sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga.
2. Untuk mengetahui upaya perempuan *single mother* sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga.
3. Untuk mengetahui sikap keluarga suami terhadap upaya perempuan *single mother* dalam menafkahi keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis yang dirumuskan seperti dibawah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini yaitu (1) Dapat dimanfaatkan guna menambah pengetahuan dan wawasan terhadap mahasiswa bidang ilmu pendidikan antropologi, mengenai upaya perempuan *single mother* sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga. (2) Memberikan sumbangsih pemikiran dan landasan teori terhadap mata kuliah antropologi Sosial budaya & ekonomi mengenai mengenai upaya perempuan *single mother* sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat yaitu (1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan tugas akhir akademik guna memperoleh gelar sarjana, dan dengan melalui penelitian ini maka penulis mendapat wawasan yang baru mengenai mengenai upaya perempuan *single mother* sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga di Jalan Jamin Ginting Simpang Pos, Medan. (2) Bagi masyarakat, dapat menjadi bahan referensi literatur serta menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai upaya perempuan *single mother* sebagai pedagang asongan dalam menafkahi kebutuhan hidup keluarga.